

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Gambaran Objek Penelitian

PT LCG didirikan pada tahun 1976 yang berlokasi di Sukabumi sebagai usaha kecil rumahan dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi gaun anak perempuan, pakaian jadi anak laki-laki dan pakaian wanita. Setelah 30 tahun pengembangan PT LCG menjadi industri garmen berskala besar yang melayani baik secara pasar lokal maupun pasar ekspor. Negara-negara yang termasuk dalam pasar ekspor yaitu Australia, Perancis, Inggris, Jepang, Timur Tengah, Kanada, dan Amerika Serikat. PT LCG memiliki daerah pabrik pengolahan sebesar 12.000 m<sup>2</sup> dengan memiliki 1500 karyawan dan mampu memproduksi 75.000 unit/pcs per minggu.

PT LCG mempunyai anak perusahaan yaitu Donita. Donita didirikan pada tahun 2004 sebagai pelebaran merek dari PT LCG. Setelah meraih kesuksesan merek di Eropa dan Asia, pada tahun 2011 Donita membuka perusahaan *showroom* di Amerika Serikat dan gudang distribusi di Southern California yang dipimpin oleh Direktur *National Sales* yaitu Michael Berens. Desainer ahli anak Donita USA dan Indonesia melakukan kerja sama dalam menciptakan model baru untuk menarik perhatian pengecer dalam mencari gaun yang berkualitas, hiasan yang unik, warna

*on-trend*, cetakan dan kain yang nyaman, serta pengiriman dan layanan yang dapat diandalkan.



Sumber : Website

**Gambar 3.1. Logo Brand**

### **3.2. Jenis dan sumber data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dalam penelitian di peroleh. Menurut Hermawan (2013) pengumpulan data pada dasarnya terdiri dari 2 sumber yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009).

Pada penelitian ini, data primer di peroleh secara langsung dari PT LCG yang terdiri atas : gambaran umum perusahaan, data pembelian, data penjualan, biaya yang berhubungan dengan pengadaan bahan baku kain jenis *Cotton Poplin Print*, jumlah kebutuhan persediaan serta waktu tunggu pemesanan (*lead time*).

**b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai *internet*, *websites*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain (Hermawan, 2013). Dalam penelitian ini, data sekunder di peroleh dari data-data yang sudah di publikasikan di internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek penelitian sebagai sumber perhitungan sehingga menjadi data yang siap digunakan.

**Tabel 3.1. Jenis dan Sumber Data**

<b>Jenis data</b>	<b>Data yang diambil</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Teknik pengumpulan data</b>
Data Primer	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Data pembelian dan kebutuhan bahan baku kain <i>Cotton Poplin Print</i> per tahun</li><li>2. Data biaya pemesanan untuk setiap pesanan</li><li>3. Data biaya penyimpanan bahan</li></ol>	<i>Manager department purchasing dan finance</i>	Wawancara dan Observasi

	baku <i>Cotton Poplin</i> <i>Print</i> per tahun		
Data sekunder	1. Gambaran objek perusahaan 2. Denah Gudang	<i>Manager department purchasing, finance dan website</i>	Wawancara dan Observasi

Sumber : Penulis , 2016

### 3.3. **Key Informan**

Suharsaputra (2012) berpendapat bahwa *Key informan* merupakan sumber yang mengetahui masalah yang berhubungan dengan kasus penelitian, kemudian dikembangkan sesuai dengan informasi/data yang telah didapat. *Key informan* dalam penelitian ini adalah *owner, manager department purchasing dan finance*. *Owner* yang mengerti kebijakan pengadaan persediaan bahan baku dan mengontrol secara langsung kinerja para karyawan yang berada di pabrik. Manajer departemen *purchasing* yang bertanggung jawab atas perencanaan pembelian terhadap seluruh bahan baku dalam proses produksi. Manajer departemen *finance* yang bertanggung jawab atas seluruh data biaya yang berhubungan dengan pengadaan persediaan bahan baku. *Key informan* dalam penelitian ini yang bertanggung jawab terhadap kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Pemilihan responden ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa responden mengetahui dan dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan dengan baik, khususnya mengenai kebijakan perusahaan terhadap pengendalian persediaan dan pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku untuk kategori kain.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Bungin (2013) metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan,

Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan tidak ikut serta (*non-participant observation*), dokumenter, wawancara tidak terstruktur dan informal.

Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan menggunakan metode :

#### **a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)**

Digunakan sebagai pengumpulan data sekunder, dan sebagai landasan teori serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengumpulan data bersumber dari literature-literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian (Bungin, 2013). Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

**b. Studi Lapangan (*Field Research*)**

Melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan. Penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan cara :

1) Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2013). Pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan, yaitu : *owner, MD purchasing dan finance* PT LCG selaku orang-orang yang memahami sistem pengadaan persediaan bahan baku di perusahaan dan yang bertanggung jawab penuh atas pengadaan persediaan bahan baku serta biaya-biaya yang timbul akibat adanya persediaan.

2) Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan yang menggunakan pancaindra (Bungin, 2013). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke

perusahaan sebagai objek penelitian sehingga didapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penyelesaian penelitian ini.

### 3) Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk menelusuri data historis (Bungin, 2013). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan. Sebagian besar data yang tersedia adalah data pembelian bahan baku, biaya-biaya yang berhubungan dengan persediaan bahan baku, dan perencanaan pembelian bahan baku.

## 3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data di analisis dengan menggunakan rumus-rumus ekonomis metode yang berhubungan dengan persediaan bahan baku. Teknik analisis yang digunakan dalam hal ini adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Analisis data antara lain dilakukan dengan perhitungan kebutuhan rata-rata bahan baku per bulan, nilai persediaan optimal dan waktu pemesanan yang tepat dengan memperhatikan besarnya biaya persediaan yang dikeluarkan.

Dengan demikian, melalui alur pengumpulan data, dapat dideskripsikan sistem pengadaan persediaan bahan baku *Cotton Poplin Print* berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) kemudian selanjutnya membandingkan total biaya

persediaan yang paling optimal antara kebijakan perusahaan dan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

**a. Economic order quantity (EOQ)**

Untuk menghitung *Economic Order Quantity* (EOQ), (Heizer dan Render, 2011) :

$$EOQ (Q^*) = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Informasi :

EOQ (Q) = Jumlah optimal barang per pesanan

D = Permintaan tahunan dalam unit untuk barang persediaan

S = Biaya pemasangan atau pemesanan setiap kali pesan

H =  *Holding* atau  *Carrying Cost* per unit per tahun

**b. Total Costs Economic Order Quantity(EOQ)**

Untuk menghitung biaya total, dapat menggunakan rumus (Heizer dan Render, 2011) :

*Total annual cost = Setup (order) cost + Holding cost*

$$TC = \frac{D}{Q}S + \frac{Q}{2}H$$

Informasi :

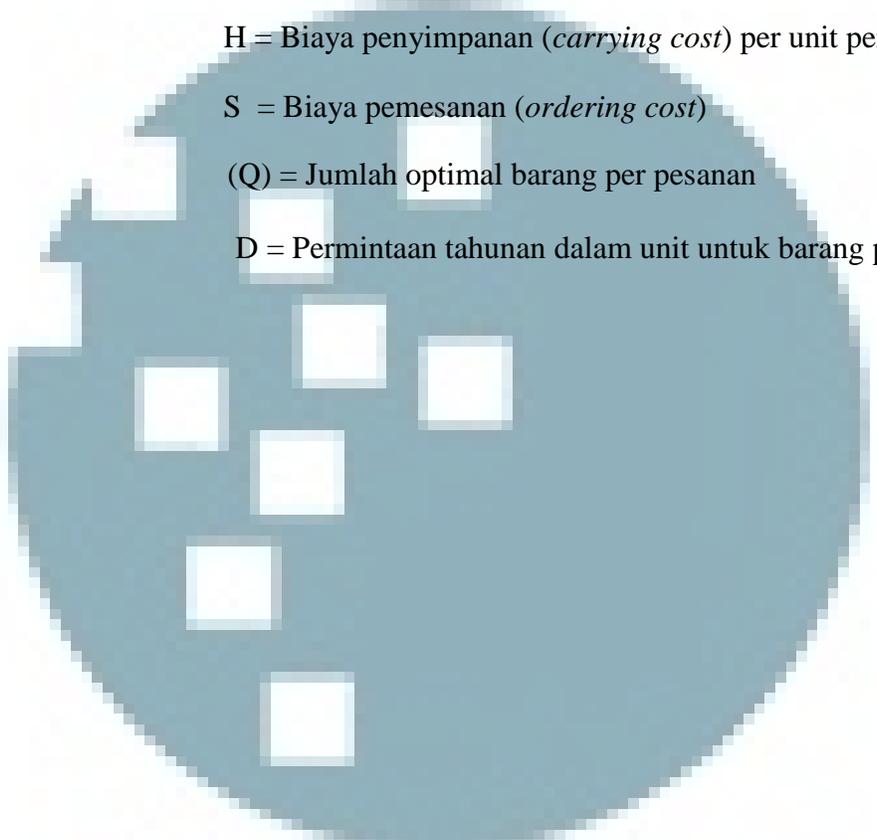
TC = Total biaya tahunan

H = Biaya penyimpanan (*carrying cost*) per unit per tahun

S = Biaya pemesanan (*ordering cost*)

(Q) = Jumlah optimal barang per pesanan

D = Permintaan tahunan dalam unit untuk barang persediaan

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is a large, stylized blue circle containing several white squares of varying sizes arranged in a pattern. Below the circle, the letters "UMMN" are written in a large, bold, blue, sans-serif font.

UMMN